

# **PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN ONLINE DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Ni Luh Putu Cahayani\***

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

\*E-mail: putucahayani26@gmail.com

## ***Abstract***

*The implementation of learning is currently facing a transition from conventional learning (face to face) to online learning which must require the accuracy of all campus residents so that educational goals are realized. During the online learning journey, they encounter problems such as network complaints, high internet quotas, ineffective learning, too many assignments and a decrease in student competence and others. The purpose of this research is to find out the effect of 1) Online Learning Management on Student Satisfaction, 2) Learning Independence on Student Satisfaction and 3) Online Learning Management and Independent Learning on Student Satisfaction in the Covid-19 Pandemic Period. Respondents in this study were as many as 43 people, namely students who took the subject economic learning assement. Data was collected using documentation and questionnaire methods, then product moment analysis was carried out. The data were analyzed using the SPSS 20 application. The research findings showed that there was an effect of online learning management (X1) on student satisfaction (Y), with the results of the t-test obtained t-count 3.635 > t-table - 1.987 and a significance value of 0.003 < 0.05. And the independent learning variable (X2) has an influence on the student satisfaction variable (Y) this is based on t count - 5.577 > t-table - 1.987 and has a significance value of 0.005 < 0.05. There is a positive influence between online learning management and learning independence on student satisfaction during the covid-19 pandemic with an Fcount of 44,202 which has a significance value of 0.000.*

**Keywords :** *Online Learning Management, Learning Independence, Student Satisfaction*

## **Abstrak**

Pelaksanaan pembelajaran saat ini menghadapi peralihan dari pembelajaran konvensional (tatap muka) menjadi pembelajaran online yang wajib memerlukan kecermatan seluruh warga kampus sehingga tujuan pendidikan terwujud. Pada proses perjalanan pembelajaran online mendapatkan persoalan seperti keluhan jaringan, mahalnya kuota internet, pembelajaran yang tidak efektif, terlalu banyak tugas tugas serta penurunan kompetensi mahasiswa dan lainnya. Tujuan dari penelitian ini yakni mencari tahu pengaruh 1) Manajemen Pembelajaran Online pada Kepuasan Mahasiswa, 2) Kemandirian Belajar pada Kepuasan Mahasiswa dan 3) Manajemen Pembelajaran Online serta Kemandirian Belajar pada Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Responden pada penelitian ini adalah sebanyak 43 orang yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah Penilaian Pembelajaran Ekonomi. Data dikumpulkan mempergunakan metode dokumentasi serta angket, kemudian dilakukan analisis product moment. Data dianalisa mempergunakan aplikasi SPSS 20. Temuan penelitian menunjukkan ada pengaruh manajemen pembelajaran online (X1) terhadap kepuasan mahasiswa (Y), dengan hasil uji t diperoleh t-hitung 3,635 > t-tabel - 1,987 serta bernilai signifikansi 0,003 < 0,05. Dan variabel Kemandirian Belajar (X2) memiliki pengaruh pada variabel kepuasan mahasiswa (Y) hal ini berdasarkan t hitung - 5,577 > t-tabel - 1,987 serta bernilai signifikansi 0,005 < 0,05. Terdapat pengaruh positif diantara manajemen pembelajaran online serta kemandirian belajar pada kepuasan mahasiswa di masa pandemi covid-19 dengan nilai F hitung sebesar 44,202 yang bernilai signifikansi 0,000.

**Kata Kunci:** **Manajemen Pembelajaran Online, Kemandirian Belajar, Kepuasan Mahasiswa.**

## PENDAHULUAN

Proses penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang begitu cepat mengakibatkan lembaga pendidikan melaksanakan pembelajaran *online*. Dalam pelaksanaan pembelajaran online terdapat masalah masalah yang terjadi yaitu keluhan jaringan, mahal nya kuota internet, tugas yang banyak, kurang mandiri nya mahasiswa sampai terjadi penurunan kompetensi dan hal lainnya. Hal ini berakibat pada kepuasan mahasiswa.

Mahasiswa mendapatkan pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi dengan maksud serta tujuan menggapai sukses dan memperoleh kesempatan serta berpotensi masuk ke dunia kerja, sehingga berkaitan dengan hal tersebut perlu dibuat kebijakan dalam manajemen pembelajaran daring yang sesuai dengan keadaan mahasiswa dan lembaga pendidikan masing masing. Terlebih lagi pada prodi pendidikan ekonomi pada FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, dimana mencetak calon guru milenial.

Bilfaqih & Qomarudin (2015:1) menyebutkan, program belajar daring atau online ialah kebijaksanaan penyelenggaraan kelas pembelajaran menggunakan jaringan internet guna mencapai golongan target yang sifatnya padat serta luas. Program belajar Dalam Jaringan menggunakan media Whatsapp, Edlink, CR ataupun M-Z dengan tujuan sama selayaknya program belajar konvensional atau

bertatap muka. Para mahasiswa tak lagi memerlukan waktu yang panjang guna beradaptasi dengan transformasi yang muncul, sebab umumnya mahasiswa telah mahir dalam penggunaan *IT*.

Tenaga pendidik beserta lembaganya wajib mampu mengatur pembelajaran online dimana perannya sebagai fasilitator yang siap memberikan pelayanan mahasiswa dalam pemenuhan kepentingan belajar dengan selalu melaksanakan pembaharuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan dalam memanfaatkan IPTEK.

Dwitayanti (2011) menjelaskan, dipopulerkannya restorasi pendidikan erat kaitannya dengan teknologi informasi yang diperlukan untuk mengembangkan pendidikan. Konsepsi ini bernuansa bagaimana pendidikan mengupayakan penggunaan komputer yang mampu diterapkan menjadi media berkomunikasi dalam rangka upaya peningkatan hasil kerja yang signifikan di dunia pendidikan. Informasi adalah sumber satu-satunya yang diperlukan pemimpin seluruh lembaga pendidikan. Sumarna, Kansil dan Hamid (2020) memaparkan, media belajar daring wajib mempertimbangkan dua hal yakni harus mampu dipahami, mampu dipergunakan; serta media tersebut yang mampu mempermudah dalam mewujudkan visi pembelajaran. Adapun media pembelajaran daring dibagi menjadi tiga, antara lain

pengelolaan sebuah pembelajaran sistem, *software* media sosial, serta *software* konferensi berbasis website

Rachmayani (2014:13) menyatakan, kemandirian belajar ialah sikap para peserta didik untuk menggapai harapan dengan upaya nyata dan tak ketergantungan dengan pihak lain, jadi peserta didik dapat belajarseorang diri dan mampu menetapkan gaya belajar yang paling tepat untuk mereka.

Merancang serta menggapai rasa puas mahasiswa yang merupakan pengguna sebuah sistem yang diberlakukan oleh kampus, sebagai pengingat bahwasanya mahasiswa yang menjadi pemakai atas sistem itu adalah manusia yang mempunyai harapan, keinginan, serta kepentingan yang beragam, dimana keinginan, kepentingan, serta harapan tersebut bisa saja berubah seiring waktu. Maka dari itu, kampus wajib selalu memberi perhatian atas kepentingan serta harapan mahasiswa supaya mampu menyediakan sistem sesuai dengan keperluan sebagai upaya peningkatan rasa puas mahasiswa, sebab akan mampu memengaruhi hasil kerjanya pula (Hapsara&Yandi, 2020)

Rasa kepuasan seorang mahasiswa disebabkan oleh profesionalitas para pengajar (Rahmawati, 2013) menyebutkan, kepuasan seorang mahasiswa mampu berdampak pada kesetiiaannya. Adapun indicator yang paling banyak berpengaruh pada kepuasan mahasiswa yakni profesionalitas pengajar. Adapun manajemen program belajar secara *online* mampu

terwujud secara efektif jikalau pengajar melaksanakan tugasnya dengan profesional, supaya mahasiswa mendapatkan rasa puas serta bersikap loyal pada aktivitas belajar itu sendiri, yang pada akhirnya tujuan dari proses belajar-mengajar mampu terpenuhi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjenis asosiatif kausal, pendekatan kuantitatif yang mencari pengaruh variable X1 terhadap Y, X2 terhadap Y serta X1,X2 terhadap Y. Adapun data dikumpulkan mempergunakan metode dokumentasi serta angket(mempergunakan *plaftrm google form*). Populasi penelitian ini yakni mahasiswa yang menempuh semester lima dan sedang mengambil mata kuliah “Penilaian Pembelajaran Ekonomi” dengan total 43 orang, dan seluruhnya dipergunakan menjadi sampel. Penganalisisan data mempergunakan aplikasi SPSS 22.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data menggunakan SPSS diperoleh bahwa temuan pengujian linieritas nilai *sig deviation from linearity* masing masing sejumlah 0,410 serta 0,241 dimana melebihi tingkat kemungkinan 0,05, jadi mampu ditarik simpulan, diantara manajemen pembelajaran online dan kepuasan mahasiswa serta kemandirian belajar dengan kepuasan mahasiswa mempunyai hubungan yang linier. Hal ini berarti, variabel itu dianggap

linier sehingga penelitian layak diteruskan.

Berdasarkan temuan pengujian multikolonieritas bahwa koefisien *tolerance* kedua variabel independen yakni  $0,617 > 0,10$  dimana VIFnya sejumlah  $1,621 < 10,0$ . Ini berarti tak ada gejala multikolonieritas, alhasil pengujian mampu diteruskan. Selaras dengan hasil penghitungan serta sesuai tabel, ditemukan hasil yang menunjukkan  $t_1$ -hitung yaitu 4,246 berarti melebihi  $t$ -tabel yakni 1,66088 yang ada di wilayah penolakan  $H_0$ , sehingga  $H_0$  mengalami penolakan, dan  $H_a$  yang terbukti kebenarannya. Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  berarti manajemen pembelajaran online ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap (Y) Kepuasan Mahasiswa. Hasil dari penghitungan serta sesuai  $t$ -tabel, didapat  $t$ -hitung sejumlah 4,183 artinya melebihi  $t$ -tabel yakni 1,66088 ada di wilayah penolakan  $H_0$ , sehingga  $H_0$  mengalami penolakan dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  berarti kemandirian belajar mahasiswa ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa belajar selama pandemic covid-19 (Y) di FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun 2020.

Atas dasar temuan yang didapat,  $F_{hitung}$  bernilai 46,631 dan  $F_{tabel}$  bernilai 3,09 berdasarkan table distribusi F dinyatakan  $F_{hitung} > F_{tabel} = 46,631 > 3,09$  dimana nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  terbukti serta  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh antara manajemen pembelajaran online ( $X_1$ ) dan

kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap kepuasan mahasiswa (Y) pada masa covid-19.

Penerapan manajemen pembelajaran online terwujud dengan baik jika tenaga pengajar melakukan karier atau pekerjaannya dengan profesional sehingga mahasiswa sebagai peserta didik mendapatkan kepuasan dan taat pada setiap kegiatan perkuliahan atau pembelajaran tercapai dengan baik. Hasil dalam penelitian juga menunjukkan terdapat sikap mudah menyesuaikan diri dari mahasiswa terhadap keadaan pembelajaran yang beralih dari tatap muka ke pembelajaran daring walaupun terhalang ketersediaan jaringan, lingkungan dan factor ekonomi. Tetapi dari hal tersebut memunculkan sikap kemandirian belajar yang signifikan terhadap mahasiswa dalam belajar sehingga timbul kepuasan terhadap pembelajaran online yang saat ini dilakukan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa manajemen pembelajaran online berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa dan kemandirian belajar mahasiswa berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa serta manajemen pembelajaran online dan kemandirian belajar terhadap kepuasan mahasiswa pada masa pandemic covid-19

**Saran**

Manajemen pembelajaran online membutuhkan sebuah perencanaan yang komprehensif dan memerlukan kecermatan dari tenaga pengajar dan mahasiswa pada saat melakukan perencanaan strategi pembelajaran di saat proses pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan masalah atau keluhan dari segi peserta didik yaitu mahasiswa khususnya keluhan perihal koneksi internet terutama di daerah-daerah pedalaman yang minim jaringan.

Rahmawati, D. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa. *Jurnal Economia*, 9 (1), 52-65

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., (2015). *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish
- Dwitayanti, Y. (2011). Dampak Implementasi Sistem Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa 69-87
- Hapsara, O., & Yandi. A (2020) Analisis Kepuasan Mahasiswa Dalam menggunakan Sistem Informasi Terpadu Akademik Universitas Batanghari Jambi. 327-334
- Rachmayani, Dwi (2014). *Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa*. Jurnal pendidikan Unsika